

BAB VII

KESIMPULAN

Dari beberapa tahapan kerja di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Keberadaan naskah TTIS dipandang sangat penting karena isinya banyak berhubungan dengan ajaran moral keislaman, budi pekerti yang luhur dapat dijadikan tolok ukur generasi muda terhadap bangsa dan negara. Dengan demikian, secara tidak langsung dengan adanya apresiasi generasi muda terhadap naskah naskah-lama khususnya TTIS, diharapkan dapat membentuk manusia seutuhnya dalam pembangunan Nasional dan membentuk mental spiritual bangsa untuk berperan dalam pembangunan.
- (2) Sebagai karya sastra lama, naskah TTIS tidak terlepas dari berbagai kesalahan salin dan tulis seperti laksana, adisi, dan substitusi. Agar mendapatkan teks yang bersih, dilakukan kritik teks dengan pedoman kamus dan rujukan-rujukan lain.
- (3) Selanjutnya dilakukan suntingan teks agar mendapatkan suntingan teks yang representatif.
- (4) Naskah TTIS merupakan karya sastra lama yang banyak mengungkap ajaran moral keislaman yang harus dijalankan dan ditaati orang Islam. Karena naskah tersebut banyak mengungkap ajaran moral keislaman, di dalamnya

banyak dijumpai kutipan ayat-ayat suci Alquran dan Alhadist. Agar pembaca dapat merenungkan dan memahami isi teks, sehingga dapat diamalkan dan dipraktekkan dalam hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan sesama manusia.

- (5) Sebagai hamba Allah wajib menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (*amar makruf nahi munkar*) agar mendapat kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA